

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dan kemajuan yang terjadi saat ini memaksa perusahaan untuk bersaing secara sehat dan memperkuat upaya mempertahankan usaha perusahaan dengan baik agar tercapainya tujuan perusahaan yaitu untuk memperoleh laba. Berkembangnya dunia usaha memacu persaingan setiap perusahaan untuk tumbuh dan berkembang, supaya perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien, maka perlu adanya sistem yang mendukung pengelolaan manajemen perusahaan, salah satunya yaitu sistem akuntansi (Iradatul dkk, 2015).

Hal ini menyebabkan terjadinya persaingan yang semakin ketat dalam dunia usaha terutama bagi perusahaan-perusahaan kontraktor yang berusaha mendapatkan proyek yang sejenis. Dengan adanya persaingan tersebut, maka perusahaan harus mengatur dan mengelola sumber keuangan yang dimilikinya secara cermat agar perusahaan dapat mempertahankan eksistensi dan kontinuitas usahanya. Salah satu bentuknya adalah perencanaan dan pengendalian. Proses perencanaan dilakukan dengan mengevaluasi prestasi masa lalu dan menilai kondisi masa datang. Pengendalian yang efektif membutuhkan perangkat atau wadah informasi guna mengkomunikasikan hasil perencanaan pada seluruh tingkatan manajemen. Perangkat/wadah tersebut dinamakan anggaran (budget).

Anggaran menggambarkan rencana untuk masa yang akan datang yang akan diekspresikan dalam istilah – istilah keuangan formal. Salah satu pendekatan yang dilakukan sebagai alat bantu untuk mempermudah dalam mengendalikan biaya adalah dengan membuat anggaran yang dapat dijadikan dasar untuk pencapaian tujuan perusahaan. Sangat penting bagi setiap perusahaan untuk membuat anggaran karena adanya anggaran, usaha – usaha yang dilakukan oleh perusahaan akan ditunjang oleh perencanaan yang matang sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal bagi perusahaan, namun perencanaan yang baik tanpa pengendalian saling berhubungan satu sama lain. Dengan adanya anggaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan dapat membantu perencanaan hasil usaha dan kondisi keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.

Dengan adanya perencanaan anggaran biaya produksi diharapkan perusahaan dapat melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan sesuai dengan apa yang telah dianggarkan oleh perusahaan, sehingga tidak terjadi penyelewengan-penyelewengan terhadap anggaran produksi. Pengendalian produksi yang didukung oleh seorang *controller* yang membantu manajer perusahaan untuk menganalisis, melakukan penilaian merekomendasi serta memberikan informasi-informasi yang berkaitan dengan kegiatan produksi diharapkan kemungkinan penyimpangan yang terjadi dapat ditekan semaksimal mungkin, sehingga sesuai dengan tujuan perusahaan, yaitu dalam mencapai efektivitas terhadap produksi. Untuk mendapatkan pengendalian produksi dengan baik, maka pada umumnya manajemen perusahaan akan mempergunakan anggaran sebagai alat untuk pengendalian sebagai produksi.

Pada dasarnya anggaran yang dipergunakan perusahaan pada umumnya akan dipergunakan dalam pengendalian terhadap seluruh kegiatan yang ada didalam perusahaan yang bersangkutan (Sutikno, 2011).

Bagi perusahaan industri, yang kegiatan utamanya menghasilkan atau menciptakan suatu produk. Proses produksi merupakan kegiatan yang sangat penting. Pada hakekatnya produksi itu merupakan penciptaan atau penambahan faedah bentuk, waktu dan tempat atas faktor-faktor produksi sehingga lebih bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan manusia. (Euis Rosidah dan Cepi Krisnandi, 2008).

Dengan adanya anggaran biaya produksi diharapkan perusahaan dapat melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan sesuai dengan apa yang telah dianggarkan oleh perusahaan, sehingga tidak terjadi penyelewengan - penyelewengan terhadap anggaran biaya produksi. Seperti yang diketahui, untuk mencapai tujuan perusahaan mengharapnkan adanya peningkatan penjualan dan efesiensi biaya. Peningkatan penjualan terjadi karena adanya kepuasan dari pelanggan sehingga menimbulkan loyalitas pelanggan atas perusahaan. Hal ini diwujudkan oleh perusahaan melalui kualitas produk yang baik dengan penetapan standar yang harus dipenuhi selama pelaksanaan proses sampai produk dihasilkan. Jika pengendalian atas pelaksanaan standar ini dilakukan dengan baik, niscaya perusahaan akan menghasilkan produk yang berkualitas sesuai dengan permintaan konsumen dengan harga yang bersaing. Sedangkan, pencapaian efesien biaya selama proses produksi berjalan dilakukan dengan meminimalkan semua biaya yang timbul dari awal pelaksanaan proses sampai selesainya proses produksi.

Biaya standar merupakan biaya yang ditentukan sebelumnya secara ilmiah berdasarkan hasil penelitian yang cepat pada kegiatan di masa lalu dan mempertimbangkan kondisi di masa yang akan datang. Biaya standar merupakan alat ukur atau pedoman bagi biaya produksi yang ditetapkan untuk masing-masing biaya produksi yaitu standar bahan baku, standar biaya tenaga kerja, standar biaya overhead pabrik (Pulung Vitasari, 2007).

Anggaran juga berfungsi sebagai alat pembandingan untuk mengevaluasi realisasi kegiatan perusahaan. Dengan membandingkan antara apa yang tertuang dalam anggaran dan realisasinya, maka dapat dinilai keberhasilan perusahaan dalam pelaksanaan anggaran. Disamping itu, dengan adanya perbandingan tersebut dapat diketahui sebab-sebab penyimpangan, sehingga dapat diketahui kelemahan dan kekuatan yang ada dalam perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang saya ungkapkan diatas merupakan rencana penelitian di PT. Volta Mitra Energi dalam judul “ **Efektivitas Anggaran Biaya Produksi Terhadap Pengendalian Biaya Produksi**”.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Anggaran biaya produksi yang ditetapkan di PT. Volta Mitra Energi?
2. Apakah penerapan anggaran biaya produksi tersebut sudah efektif guna mengendalikan biaya produksi?

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui anggaran biaya produksi pada di PT. Volta Mitra Energi.
2. Untuk mengetahui efektifitas anggaran biaya produksi terhadap pengendalian biaya produksi PT. Volta Mitra Energi.

### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, yaitu untuk memperoleh pengetahuan mengenai perumusan anggaran anggaran biaya produksi untuk mencegah adanya inefektifitas biaya produksi.

2. Bagi perusahaan, untuk dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi manajemen perusahaan untuk meningkatkan pengendalian biaya produksi untuk mencapai efektifitas biaya produksi.
3. Bagi pembaca, yaitu sebagai bahan rujukan atau bahan referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai biaya produksi.

